

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B-06  
BALAI BESAR VETERINER WATES**

**TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR VETERINER WATES  
2022**

## KATA PENGANTAR

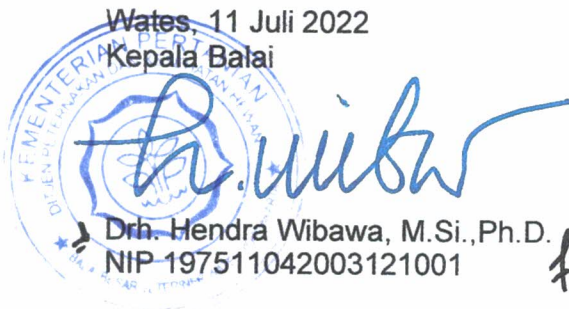
Laporan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Triwulanan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun 2022 yang disusun setiap triwulan merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala UPT terhadap Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada BBVet Wates. Selain itu, laporan ini disusun sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang akan dilaporkan dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program Kementerian Pertanian yakni Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas TA. 2022 yang didukung oleh 5 (lima) sasaran program/kegiatan yaitu; (1) Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (2) Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, (3) Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, (4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan (5) Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen.

Pada laporan ini dijelaskan hasil capaian kinerja pada Triwulan kedua bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022 dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan serta memuat kendala/permasalahan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja masing-masing indikator. Tingkat pencapaian kinerja yang diperoleh, akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja BBVet Wates pada Triwulan selanjutnya pada tahun anggaran 2022.

Wates, 11 Juli 2022

Kepala Balai



Drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.  
NIP-197511042003121001

## DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>ii</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>iii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>iv</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
I. 1. Perjanjian Kinerja (PK) .....	<i>1</i>
I. 2. Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2022.....	<i>3</i>
<i>BAB II PELAKSANAAN KINERJA TRIWULAN KEDUA</i> .....	<i>4</i>
II. 1. Pelaksanaan Kinerja Triwulan Kedua .....	<i>4</i>
II. 1. 1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima .....	<i>4</i>
II. 1. 2. Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan .....	<i>6</i>
II. 1. 3. Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak .....	<i>9</i>
II. 1. 4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner .....	<i>13</i>
II. 1. 5. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen.....	<i>15</i>
II. 2. Serapan Anggaran Triwulan Kedua TA 2022.....	<i>15</i>
<i>BAB III KESIMPULAN</i> .....	<i>18</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahunan BBVet Wates Tahun 2022.....	2
Tabel 2 Rincian anggaran kegiatan BBVet Wates Tahun 2022 .....	3
Tabel 3 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2022.....	3
Tabel 4 Parameter penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 .....	4
Tabel 5 Realisasi Anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan Triwulan Kedua .....	7
Tabel 6 Target Sampel dan Anggaran Masing-Masing Penyakit Tahun 2022 .....	7
Tabel 7 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel Masing-Masing Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan dibandingkan target tahunan TA 2022.....	8
Tabel 8 Rekap Data CPCL Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022 .....	11
Tabel 9 Realisasi Distribusi Sapai s.d Triwulan Kedua Tahun 2022 .....	11
Tabel 10 Persetanse Realisasi Anggaran Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua TA 2022 .....	11
Tabel 11 Perkembangan Data Verifikasi CPCL Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua Tahun 2022.....	12
Tabel 12 Persetanse Realisasi Anggaran Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua TA 2022 .....	13
Tabel 13 Realisasi Fisik dan Anggaran Mutu dan Keamanan Produk Hewan Triwulan Kedua TA 2022 .....	14
Tabel 14 Realisasi Anggaran Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Triwulan Kedua TA 2022.....	15
Tabel 15 Realisasi Anggaran Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Triwulan Kedua TA 2022 .....	15
Tabel 16 Serapan Anggaran Triwulan Kedua TA 2022.....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Perjanjian Kinerja (PK)**

Perjanjian Kinerja di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada Kepala UPT untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Pemantauan pelaksanaan Perjanjian Kinerja dilakukan secara periodik untuk mengontrol tingkat capaian serta hal-hal yang menjadi penghambat sehingga dapat dilakukan tindak-lanjut solusi dari permasalahan yang terjadi.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, kemudian untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi. Tujuan lain dari Perjanjian Kinerja adalah sebagai dasar pimpinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi tugas, dan juga sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Kepala Balai Besar Veteriner Wates telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Desember 2021 dengan sasaran kegiatan sebagai berikut: (1) Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (2)

Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, (3) Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, (4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan (5) Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen. Total anggaran tahun 2022 BBVet Wates setelah mengalami revisi ke-4 pada bulan Mei 2022 sebesar Rp.36.502.024.000,00.

Dari 5 sasaran strategis pada PK, masing-masing program memiliki indikator dan target yang telah ditentukan, sehingga capaian kinerjanya dapat terukur. Adapun sasaran kegiatan dan indikator serta target yang tercantum dalam PK revisi bulan Mei sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahunan BBVet Wates Tahun 2022*

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,45 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	24.398 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.535 Ekor
		Ternak unggas dan aneka ternak	30.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.950 Produk
		Saranan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Iternal	2 Layanan

Sementara itu berdasarkan Surat Petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2022 yang telah dilakukan revisi pada bulan Mei, rincian anggaran BBVet Wates sebagai berikut.

Tabel 2 Rincian anggaran kegiatan BBVet Wates Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	8.034.825.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16.483.750.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.617.500.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.365.949.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>36.502.024.000,-</b>

## I. 2. Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2022

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, realisasi capaian kinerja Balai Besar Veteriner Wates selama triwulan kesatu adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi	%
			2022	B-06		
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,45 Skala Likert	3,45	3,47	100,72
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan kesehatan hewan	1 Layanan	1	1	100
		Pengamatan dan Identifikasi penyakit hewan	24.398 Sampel	11.300 Sampel	4.826 Sampel	42,70
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong	1.535 Ekor	-	60	-
		Ternak unggas dan aneka ternak	30.000 Ekor	-	Telah dilakukan verifikasi CPCL	-
4	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Keamanan dan mutu produk hewan	1.950 Produk	800 Produk	662 Produk	82,75
		Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1 Unit	1	1	100
5	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	2 Layanan	1	1	100

## BAB II

### PELAKSANAAN KINERJA TRIWULAN KEDUA

#### II. 1. Pelaksanaan Kinerja Triwulan Kedua

##### II. 1. 1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima tercermin dengan indikator nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates.

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target capaian di tahun 2022 yang telah ditetapkan adalah 3,45 Skala Likert. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah. Dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

*Tabel 4 Parameter penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022*

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

*(Sumber: Permenpan-RB No 14 Tahun 2017)*



Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Survey kepuasan masyarakat pada tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu Periode 1 (Januari-Juni 2022) dan Periode 2 (Juli-Desember 2022) dengan target nilai IKM masing-masing Periode adalah 3,45 skala likert. Hasil survey kepuasan masyarakat periode 1 (Januari-Juni 2022) diperoleh nilai 3,47 dengan mutu pelayanan “B” dan kinerja unit pelayanan “Baik”.

Survey kepuasan pelanggan periode 1 melibatkan responden sejumlah 173 responden yang terdiri dari berbagai macam profesi meliputi PNS, pegawai swasta, usahawan, pelajar, petani/peternak, dan lain-lain.

Nilai unsur yang mendapat nilai rata-rata tertinggi adalah unsur no 9 (U9) dengan pertanyaan terkait penanganan pengaduan pengguna layanan dengan nilai rata-rata 0,418, sedangkan unsur yang mendapat nilai rendah adalah unsur no 4 (U4) dengan pertanyaan terkait kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan dengan nilai rata-rata 0,333.

Unsur yang mendapat nilai rendah ini merupakan unsur biaya/tarif yang telah ditetapkan dalam PP NO. 35 Tahun 2016 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Pertanian.

Rencana prioritas peningkatan unsur pelayanan dilakukan pada kecepatan pelayanan, ketepatan waktu pelaksanaan pemeriksaan terhadap jadwal waktu pelayanan, dan prioritas pelaksanaan pengujian terhadap sampel yang datang, sampel kasus, dan sampel rutin.

## II. 1. 2. Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

### II. 1. 2. a. Pelayanan Kesehatan Hewan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan asal hewan dan meningkatnya kesejahteraan peternak, Kementerian Pertanian mencanangkan Program Sapi, Kerbau Komoditas Andalan (SIKOMANDAN) dengan mengoptimalkan potensi sapi indukan untuk menghasilkan pedet dan meningkatkan populasi. Kesehatan hewan memiliki peran penting dalam dukungan keberhasilan peningkatan populasi kaitannya dengan penanganan gangguan reproduksi. Pada tahun 2022 ini, BBVet Wates melaksanakan penugasan di dalam Kegiatan SIKOMANDAN dengan Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk (1) Mengidentifikasi ternak yang mengalami gangguan reproduksi, (2) Melakukan pemeriksaan dan penetapan status reproduksi, (3) Menanggulangi penyakit gangguan reproduksi dan (4) Meningkatkan kesehatan pedet.

Pada tahun anggaran 2022 BBVet Wates anggaran Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet mengalami revisi pada bulan menjadi Rp.2.040.000,00 dengan target fisik turun menjadi 1 layanan.

Sampai dengan bulan Juni 2022 akibat adanya revisi anggaran tersebut kegiatan kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan mengalami perubahan rencana aksi menjadi telah direalisasikan di bulan Maret bersamaan dengan realisasi anggaran yang diperuntukan untuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) manajemen reproduksi. Sehingga realisasi anggaran dan fisik untuk pelayanan kesehatan hewan telah terealisasi 100%. Tabel realisasi anggaran sebagaimana berikut.

*Tabel 5 Realisasi Anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan Triwulan Kedua*

*Tahun 2022*

Uraian	Pagu	Target output	Realisasi Triwulan Kedua		%
			Anggaran	Output	
Pelayanan Kesehatan Hewan - Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet	2.040.000	1	2.040.000	1	100

#### II. 1. 2. b. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Pada tahun Anggaran 2022, BBVet Wates mendapatkan penugasan melaksanakan Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 24.398 sampel yang terdistribusi dalam beberapa kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan dengan anggaran Rp.6.907.785.000,00.

*Tabel 6 Target Sampel dan Anggaran Masing-Masing Penyakit Tahun 2022*

Uraian	Target Sampel	Pagu Anggaran
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	225	164.750.000
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	3.653	762.672.000
3. Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	75	121.625.000
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	6.920	1.047.339.000
5. Fasilitasi PNBP	-	1.273.000.000
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	578	136.339.000
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	615	171.000.000
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	7.469	2.788.745.000
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	420	219.640.000
10. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	2.272	911.450.000
11. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	2.171	436.225.000
JUMLAH	24.398	8.032.785.000

Sampai dengan akhir bulan Juni 2022 telah dilaksanakan surveilans ke lapangan dengan realisasi fisik yang didapatkan sejumlah 4.826 sampel baik dari surveilans aktif maupun semi aktif. Capaian ini jika dibandingkan dengan target Rencana Aksi tahun 2022 Triwulan kedua tercapai 42,70% (Total target Januari-Juni 2022 Sejumlah 11.300 sampel). Tidak tercapainya realisasi jumlah sampel yang ditargetkan pada Triwulan kedua disebabkan karena adanya wabah PMK pada bulan Mei yang menyebabkan kegiatan surveilans ke lapangan terhambat khususnya untuk penyidikan dan pengujian pada hewan yang berkuku belah dikarenakan adanya kekhawatiran penyebaran virus pada daerah yang masih belum terkena wabah.

Serapan anggaran untuk seluruh kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan pada Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan TA 2022 Triwulan kedua adalah sebesar Rp.2.463.989.488,00 atau 30,67% dari total anggaran. Rincian anggaran seluruh komponen dan realisasi fisiknya sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 7 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel Masing-Masing Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan dibandingkan target tahunan TA 2022*

KODE	URAIAN	ANGGARAN	TARGET	REALISASI s.d TW KEDUA			
			SAMPEL	ANGGARAN	%	FISIK	%
<b>1784.QJC.001</b>	<b>Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan</b>						
100	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	164.750.000	225	48.507.000	29,44	90	40
200	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	762.672.000	3.653	76.062.999	9,97	452	12,37
222	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan	121.625.000	75	6.834.492	5,61	80	106,6

	Pakan Asal Hewan						
300	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucelloosis	1.047.339.000	6.920	391.843.100	37,41	963	13,91
333	Fasilitasi PNBP	1.273.000.000	-	713.137.520	56,02	-	-
400	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	136.339.000	578	39.813.564	29,20	322	55,70
500	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	171.000.000	615	105.796.840	61,86	95	15,44
600	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	2.788.745.000	7.469	589.890.123	21,15	1.189	15,91
700	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	219.640.000	420	5.280.000	2,40	119	28,33
800	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	911.450.000	2.272	422.437.850	46,34	653	28,74
900	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	436.225.000	2.171	64.386.000	14,75	873	40,21
<b>TOTAL</b>		<b>8.032.785.000</b>	<b>24.398</b>	<b>2.463.989.488</b>	<b>30,67</b>	<b>4.826</b>	<b>19,78</b>

### II. 1. 3. Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

#### II. 1. 3. a. Ternak Ruminansia Potong

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak.

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani/Ternak dan Gabungan Kelompok Tani/Ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya. Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2022.

Target Ternak Ruminansia Potong tahun 2022 BBVet Wates berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sejumlah 1.535 Ekor yang terdiri dari komoditas ternak Sapi dan Kambing/Domba. Adapun pagu anggaran yang diberikan untuk Ternak Ruminansia Potong TA 2022 adalah Rp.14.933.750.000,00.

Sampai dengan Triwulan kedua telah dilakukan penetapan kelompok penerima oleh pejabat pembuat komitmen Balai Besar Veteriner Wates dengan SK Nomor: 12015/Kpts/OT.050/F4.D/04/2022 (52 Kelompok untuk Sapi dan Kambing/Domba dan Nomor: 25031/KPts/OT.050/F4.D/02/2022 (3 kelompok untuk Sapi). Rekap data

CPCL yang lolos verifikasi dan telah ditetapkan adalah sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 8 Rekap Data CPCL Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022*

No	Jenis Komoditas	Target Kelompok CPCL	Data Kelompok Dari Pusat	Lolos Verifikasi	Kelompok yang Belum Ada Data Dari Pusat
1	Sapi	30	27	27	6
2	Kambing /Domba	35	28	28	7
	Jumlah	68	55	55	13

Pada bulan April telah dilakukan distribusi ruminansia potong Sapi kepada 3 kelompok di wilayah propinsi Jawa Barat. Tiga kelompok yang sudah menerima sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 9 Realisasi Distribusi Sapi s.d Triwulan Kedua Tahun 2022*

No	Propinsi	Kabupaten	Nama Kelompok
1	Jawa Barat	Tasikmalaya	P4S Marhamah Okiagaru
2	Jawa Barat	Ciamis	Rimba Mukti
3	Jawa Barat	Sumedang	Maju Jaya 2

Serapan anggaran Ternak Ruminansia Potong sampai dengan akhir Triwulan kedua tahun 2022 tercatat sebesar Rp.2.088.498.686,00 (13,99%) yang merupakan realisasi dari pengadaan sapi potong propinsi Jawa barat, koordinasi pembangunan peternakan, bimbingan teknis pengembangan ternak, dan operasional pengadaan, monev dan pelaporan. Adapun persentase realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 10 Persentase Realisasi Anggaran Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua TA 2022*

Uraian	Pagu	Realisasi Triwulan Kedua	%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak - Ternak Ruminansia Potong	14.933.750.000	2.088.498.686	13,99

### II. 1. 3. b. Ternak Unggas dan Aneka Ternak

Dalam rangka mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat selain peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan juga mengalokasikan anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun Anggaran 2022 dengan tujuan untuk (1) peningkatan produksi ternak dan (2) pengembangan unggas dan aneka ternak.

Untuk Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan indikator ternak unggas dan aneka ternak tahun 2022 mempunyai target 30.000 ekor ayam dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.550.000.000,00. Sampai dengan akhir Triwulan kedua kegiatan ini telah dilaksanakan dengan melakukan seleksi dan verifikasi CPCL dan menetapkan hasil verifikasi melalui surat keputusan pejabat pembuat komitmen nomor: 09018/Kpts/OT.050/F4.D/05/2022. Seleksi dilakukan oleh Dinas Kabupaten penerima bantuan dan Verifikasi dilakukan oleh Tim dari BBVet Wates dengan didampingi oleh petugas dari Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten. Adapun data CPCL yang telah ditetapkan adalah sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 11 Perkembangan Data Verifikasi CPCL Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua Tahun 2022*

Komoditas	Target Kelompok*	Lolos Verifikasi	Kelompok yang Belum Ada Data dari Pusat
Ayam	60	46	14

\*) 1 (satu) Kelompok dari Bima, NTB (kelompok Wadu Na'e Kec Woha, Desa Tenga Kab Bima belum dilakukan verifikasi).

Terdapat 1(satu) kelompok yang datanya telah disampaikan dari pusat ke BBVet Wates, yaitu kelompok Wadu Na'e di Desa Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat akan tetapi belum dilakukan verifikasi oleh BBVet Wates. Kelompok tersebut



telah dilaporkan kepada Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH untuk dapat dipindahkan pengadaan ternaknya ke UPT lain yang lebih dekat dengan alasan efisiensi.

Serapan anggaran sampai dengan akhir Triwulan kedua 2022 tercatat sebesar Rp.175.280.000,00 (11,31%) yang merupakan realisasi dari Belanja Perjalanan Dinas Biasa yang digunakan untuk perjalanan dalam rangka verifikasi CPCL, koordinasi/supervisi/Monev, pendampingan, dan perjalanan petugas dinas provinsi, dinas kabupaten dan desa. Adapun persentase realisasi sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 12 Persentase Realisasi Anggaran Ternak Unggas dan Aneka Ternak Triwulan Kedua TA 2022*

Uraian	Pagu	Realisasi Triwulan Kedua	%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak - Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1.550.000.000	175.280.000	11,31

## II. 1. 4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

### II. 1. 4. a. Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Keamanan dan Mutu Produk Hewan terdiri dari 2 (dua) pengujian yaitu (1) Monitoring Resistensi Antimikrobal (AMR) dan (2) Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba pada produk asal hewan di wilayah kerja BBVet Wates TA 2022 dengan target sampel untuk kedua pengujian tersebut adalah 1.950 sampel. Adapun anggaran untuk kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022 sebesar Rp.1.467.500.000,00.

Sampai dengan akhir Triwulan kedua TA 2022, keamanan dan mutu produk hewan telah merealisasikan sampel sejumlah 662 sampel yang jika dibandingkan dengan target pada Triwulan kedua (800 sampel) tercapai 82,75% dan jika dibandingkan dengan target tahunan tercapai 34%.

Realisasi anggaran Keamanan dan Mutu Produk Hewan Triwulan kedua TA 2022 adalah sebesar Rp.75.327.200,00 atau 5,13% dari pagu anggaran. Realisasi anggaran dan sampel sebagaimana tabel berikut.

*Tabel 13 Realisasi Fisik dan Anggaran Mutu dan Keamanan Produk Hewan Triwulan Kedua TA 2022*

KODE	URAIAN	ANGGARAN	TARGET	REALISASI TRIWULAN KEDUA			
			SAMPEL	ANGGARAN	%	FISIK	%
1786.QAJ.001	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	1.467.500.000	1950	75.327.200	5,13	662	34
	Monitoring Resistensi Antimikrobia (AMR)		150			75	50
	Pengawasan Keamanan Produk Hewan, HKBN dan Pengawasan Hewan Qurban		120			86	71,6
	Monitoring dan Surveilans Pada Produk Asal Hewan		1680			501	29,8

#### II. 1. 4. b. Sarana Kesehatan Veteriner

Pada TA 2022 BBVet Wates juga mendapat anggaran untuk kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan target 1 Unit dan nilai anggaran sebesar Rp.150.000.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk sarana kesrawan uji laboratorium antara lain Bimtek dan belanja modal peralatan dan mesin.

Bimtek kesrawan dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kerja tim komisi etik dan memberikan pemahaman lebih mengenai kesrawan sehingga dapat menerapkan kesrawan baik pada hewan ternak maupun hewan percobaan. Output yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi staf BBVet Wates dan meningkatnya efektivitas kerja tim komisi etik kesejahteraan hewan di BBVet Wates. Sedangkan belanja modal peralatan dan mesin dialokasikan untuk pembelian water heater, kandang ayam otomatis dan exhaust fan.

Sampai dengan akhir Triwulan kedua anggaran sarana kesehatan veteriner telah terealisasi sebesar Rp.115.454.450,00 (76,97%).

Realisasi fisik 1 unit dengan direalisasikannya belanja modal peralatan dan mesin untuk sarana kesrawan uji laboratorium.

*Tabel 14 Realisasi Anggaran Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Triwulan Kedua TA 2022*

Uraian	Pagu	Target	Realisasi Triwulan Kedua			
			Anggaran	%	Fisik	%
Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000	1	115.454.450	76,97	1	100

## II. 1. 5. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Kegiatan layanan dukungan manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan layanan dukungan manajemen internal di BBVet Wates meliputi Layanan BMN, Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Pada tahun 2022 BBVet Wates mendapat anggaran Rp.10.365.949.000,00. Pada Triwulan kedua anggaran peningkatan layanan dukungan manajemen telah terealisasi Rp.5.847.608.441,00 atau 56,41% dengan realisasi terbesar dari layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan dan operasional dan pemeliharaan kantor.

*Tabel 15 Realisasi Anggaran Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Triwulan Kedua TA 2022*

Uraian	Pagu	Realisasi Triwulan Kedua	%
Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	10.365.949.000	5.847.608.441	56,41

## II. 2. Serapan Anggaran Triwulan Kedua TA 2022

Serapan anggaran Balai Besar Veteriner Wates Triwulan kedua TA 2022 adalah Rp.10.768.198.265,00 atau terealisasi 29,50% dari total Pagu Anggaran pada DIPA revisi bulan Mei Rp.36.136.075.000,00. Persentase

terendah serapan anggaran sebesar 5,13% ada pada indikator kegiatan keamanan dan mutu produk hewan.

Serapan anggaran pada Triwulan kedua TA 2021 tidak mencapai target dalam PK yang mentargetkan 56,25% pada bulan ke-VI dikarenakan pada kegiatan dengan pagu anggaran besar seperti pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak belum dapat dimaksimalkan dikarenakan adanya wabah PMK.

*Tabel 16 Serapan Anggaran Triwulan Kedua TA 2022*

MAK / AKUN	KEGIATAN	VOL	SATUAN	PAGU	REALISASI			
					Anggaran	%	Fisik	%
<b>018.06.HA</b>	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>			<b>26.136.075.000</b>	<b>4.920.589.824</b>	<b>18,83</b>		
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			8.034.825.000	2.466.029.488	30,69		
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1	Layanan	2.040.000	2.040.000	100,00	1	100
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	24.398	Sampel	8.032.785.000	2.463.989.488	30,67	4.826	19,78
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak			16.483.750.000	2.263.778.686	13,73		
1785.QEL.003	Ternak Ruminansia Potong	1.770	Ekor	14.933.750.000	2.088.498.686	13,99	60	3,39
1785.QEL.004	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	30.000	Ekor	1.550.000.000	175.280.000	11,31	-	-
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner			1.617.500.000	190.781.650	11,79		
1786.QJA.001	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.950	Produk	1.467.500.000	75.327.200	5,13	662	34
1786.RAG.001	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1	Unit	150.000.000	115.454.450	76,97	1	100
<b>018.06.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>10.365.949.000</b>	<b>5.847.608.441</b>	<b>56,41</b>		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH			10.365.949.000	5.847.608.441	56,41		
1787.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	22.500.000	13.630.000	60,58	-	-
1787.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	10.035.879.000	5.727.332.041	57,07	6	50,00
1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	196.690.000	62.391.100	31,72	-	-
1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Nilai	17.000.000	-	-	-	-
1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Nilai	93.880.000	44.255.300	47,14	-	-
	<b>TOTAL</b>			<b>36.502.024.000</b>	<b>10.768.198.265</b>	<b>29,50</b>		

Dari hasil evaluasi atas capaian kinerja Triwulan kedua dapat di rekomendasikan untuk pelaksanaan kinerja Triwulan selanjutnya di tahun 2022 sebagai berikut:

1. Terkait dengan rendahnya capaian komponen rincian output kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan diharapkan penanggungjawab kegiatan untuk dapat membuat jadwal kunjungan lapangan secara terperinci meliputi kabupaten yang akan dikunjungi serta tanggal kunjungan dan disampaikan ke Subkoordinator program untuk selanjutnya dibuat jadwal perjalanan surveilan kelapangan;

2. Terkait dengan rincian output kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak:
  - a. Memastikan penanggungjawab kegiatan dan PPK telah membuat jadwal pelaksanaan (*timeline*) kegiatan secara terperinci dengan disesuaikan kondisi saat ini;
  - b. Memastikan penanggungjawab kegiatan, PPK, dan pejabat pengadaan untuk segera membuat Juknis pelaksanaan kegiatan baik kegiatan pengembangan unggas maupun ruminansia potong (kambing dan domba), menyusun HPS, menyusun KAK, melakukan reviu dengan irjen dan segera melaksanakan proses tender untuk percepatan distribusi bantuan tersebut;
  - c. Segera berkoordinasi dengan bersurat ke Ditrektorat Bitpro untuk meminta usulan nama-nama kelompok CPCL kembali, dikarenakan berdasarkan hasil verifikasi CPCL sapi, Kambing dan domba serta ayam yang telah ditetapkan jumlahnya masih belum mencapai target.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Capaian target perjanjian kinerja BBVet Wates Triwulan kedua Tahun 2022 dari 8 (delapan) indikator tercapai 4 (empat) indikator target output dengan kriteria “sangat berhasil” yaitu Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan BBVet Wates (100,72%), pelayanan kesehatan hewan (100%), sarana kesehatan masyarakat (100%), dan layanan dukungan manajemen internal (100%). Satu indikator dengan kriteria “berhasil” yaitu keamanan dan mutu produk hewan (82,75%). Satu indikator dengan kriteria “kurang” yaitu pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (42,70%). Dua indikator tidak dapat didefinisikan karena tidak memiliki target capaian sampai dengan di triwulan kedua.

Untuk serapan anggaran Triwulan kedua tercapai sebesar 29,50%. Capaian serapan ini masih dibawah target serapan yang ditargetkan 56,25%. Untuk selanjutnya di Triwulan berikutnya diperlukan langkah-langkah strategis guna peningkatan capaian kinerja baik secara fisik ataupun anggaran.